

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera Tulungagung

Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera resmi berdiri pada tanggal 03 oktober 1996 dengan No. Badan Hukum Koperasi: 579/BH/KWK.13/IX/1997. Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera awalnya merupakan kelompok swadaya masyarakat yang bergerak pada peningkatan usaha kecil mikro. Sebagai lembaga ekonomi, Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat menengah dan menengah kebawah melalui kegiatan menghimpun berbagai jenis simpanan atau tabungan dari anggota dan selanjutnya dikembangkan melalui investasi atau penyertaan modal usaha sebagai anggota lain yang membutuhkan.

b. Visi dan Misi

1) Visi Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera

Menjadi lembaga keuangan syariah yang terbaik, sehat dan tangguh.

2) Misi Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera

- a) Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan dan nasabah atau mitra pembiayaan lainnya, sehingga menjadi pelanggan dan nasabah atau mitra pembiayaan yang sehat dan tangguh.
- b) Membangun jaringan sumber daya ekonomi berbasis syariah untuk kesejahteraan umat.
- c) Memperkuat dan memperluas jalinan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah yang profesional.

c. Kegiatan dan Usaha Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera Tulungagung

1) Penghimpun Dana

Pengumpulan modal yang dilakukan oleh koperasi syariah Berkah Makmur Sejahtera salah satunya dengan memberlakukan simpanan yaitu:

- a) Simpanan Barokah yaitu tabungan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh penabung sesuai dengan kebutuhan.
- b) Simpanan Pendidikan yaitu tabungan pendidikan diperuntukkan bagi siswa SD, SMP, SMA dan Mahasiswa. Tabungan jenis ini bebas dari biaya administrasi.
- c) Simpanan Umrah yaitu tabungan khusus untuk membantu nasabah atau mitra dalam mewujudkan niat suci untuk bisa

- d) beribadah ke tanah suci. Bertujuan untuk meringankan langkah menuju baitullah.

2) Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran berupa pembiayaan, produk pembiayaan yang ada di Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera meliputi *murabahah* dan *ijarah*. Berikut uraian dari setiap jenis produk pembiayaan:

a) *Murabahah* (Jual beli)

Pembiayaan ini untuk keperluan pembelian barang, baik berupa barang modal, alat produksi, bahan baku, persediaan barang, maupun untuk kebutuhan konsumtif. Pembayaran dalam pembiayaan *murabahah* dapat dilakukan secara tunai, maupun dengan mengangsur untuk jangka waktu tertentu. Pada jual beli *murabahah* nasabah berhak mengetahui harga pokok barang serta margin keuntungan yang diperoleh Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera.

b) *Ijarah* (sewa)

Pembiayaan jenis ini menggunakan pola dimana Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera menyewakan suatu barang atau jasa untuk digunakan manfaatnya oleh nasabah atau mitra pembiayaan dengan sejumlah imbalan yang dibayarkan oleh nasabah atau mitra pembiayaan kepada Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera. Pembiayaan *ijarah* ini dapat

digunakan untuk sewa tempat usaha, sewa kendaraan, sewa tenaga kerja, dan lain sebagainya. Pembiayaan ini juga dapat digunakan untuk pembayaran biaya sekolah, rumah sakit, dokter serta jasa-jasa lainnya.

2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.1

**Data Jangka Waktu Pembiayaan, Jaminan Pembiayaan,
Pembiayaan Bermasalah Koperasi Syariah Berkah Makmur
Sejahtera Tulungagung Tahun 2015**

Jangka Waktu Pembiayaan	Jaminan Pembiayaan	Besarnya Pembiayaan Bermasalah
12	18000000	1875000
12	13500000	1392000
12	12000000	1996000
12	12000000	1464000
18	12500000	1485000
18	12000000	1995000
36	11500000	1125000
36	15000000	1575000
30	15000000	1592000
24	10500000	1089000
18	15000000	1562500
12	15000000	1592000
12	16500000	1647000
24	15500000	1575000
24	13500000	1350000
24	11700000	1165000
24	16700000	1638000
18	10800000	1080000
18	17000000	1743000
36	16600000	1650000
36	14800000	1440000

24	12600000	1260000
18	10500000	1012500
12	11300000	1188000
60	12500000	1296000
60	17600000	1752000
36	19000000	1995000
36	16600000	1620000
24	17000000	1791000
24	13500000	1350000
36	16500000	1638000
36	19500000	1990000
24	11000000	1197000
18	15000000	1596000
12	12000000	2241000
12	15000000	1592000
12	18000000	1875000
18	13500000	1392000
36	12000000	1996000
36	12000000	1464000
12	12500000	1485000
12	12000000	1995000
24	11500000	1125000
24	15000000	1575000
18	15000000	1592000
18	10500000	1089000
12	15000000	1562500
12	15000000	1592000
60	16500000	1647000
60	15500000	1575000
42	13500000	1350000
36	11700000	1165000
12	16700000	1638000
36	10800000	1080000
24	17000000	1743000
36	16600000	1650000
36	14800000	1440000
36	12600000	1260000
36	10500000	1012500
36	11300000	1188000
36	12500000	1296000
36	17600000	1752000

36	19000000	1995000
36	16600000	1620000
12	18000000	1875000

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Syariah Berkah Makmur Sejahtera Tulungagung Tahun 2015

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini pengujian menggunakan uji normalitas *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dengan uji normalitas *one-sample kolmogorov-smirnov test* dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

Hasil Uji *one-sample kolmogorov-smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Jangka_Waktu_Pembiayaan	Jaminan_Pembiayaan	Besarnya_Pembiayaan_Bermasalah
N		65	65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26.58	14275384.62	1531969.23
	Std. Deviation	12.989	2533218.726	292088.250
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.146	.111
	Positive	.163	.146	.097
	Negative	-.166	-.118	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.336	1.176	.894
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056	.126	.401

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk X_1 (Jangka Waktu Pembiayaan) sebesar 0,056, X_2 (Jaminan Pembiayaan) sebesar 0,126 dan Y (Pembiayaan Bermasalah)

sebesar 0,401, sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara menguji adanya multukolinearitas dapat melihat *variance inflation factor* (VIF) batas untuk VIF adalah 10 apabila tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. Serta dengan melihat nilai *Tolerance* apabila lebih besar dari 0,10 maka tertbebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	520420.475	157952.060		3.295	.002	
	Jangka_Waktu_Pembiayaan	-4435.503	2090.090	-.197	-2.122	.038	.982
	Jaminan_Pembiayaan	.079	.011	.686	7.383	.000	.982

a. Dependent Variable: Besarnya_Pembiayaan_Bermasalah

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

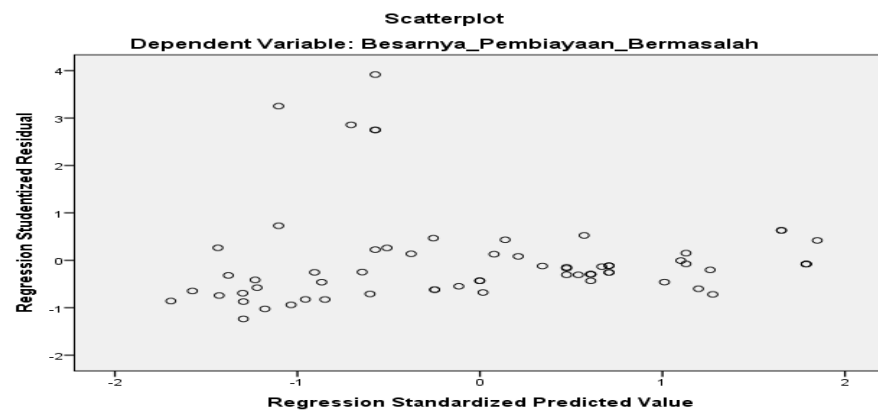
Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik menyebar diatas dan dibawah sekitar angka 0 dan titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hetroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi, untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut: $DU < DW < 4-DU$ maka tidak ada autokorelasi, $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka terjadi autokorelasi dan $DL-DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ maka tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.474	.457	215264.336	1.953

a. Predictors: (Constant), Jaminan_Pembiayaan, Jangka_Waktu_Pembiayaan

b. Dependent Variable: Besarnya_Pembiayaan_Bermasalah

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.4 nilai *Durbin Watson* pada *Model Summary* sebesar 1,953 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* signifikansi 5%, maka diperoleh nilai DU 1,662 nilai DW 1,953 lebih besar dari batas atas DU yakni 1,662 dan kurang dari (4-DU) $4-1,662 = 2,338$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Berganda

Penggunaan model regresi berganda ini mempunyai tujuan untuk membuat model matematis dari total Jangka Waktu Pembiayaan, Jaminan Pembiayaan dan Besarnya Pembiayaan Bermasalah. Analisis regresi berganda dilakukan dengan *software SPSS 20* dengan nilai kesalahan $\alpha = 0,05$. Hasil regresi berganda dapat dilihat dalam tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5

Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	520420.475	157952.060			3.295	.002
1 Jangka_Waktu_Pembiayaan	-4435.503	2090.090	-.197		-2.122	.038
Jaminan_Pembiayaan	.079	.011	.686		7.383	.000

a. Dependent Variable: Besarnya_Pembiayaan_Bermasalah

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan *SPSS 20*

Dari tabel diatas menghasilkan hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 520420,475 - 4435,503 (X_1) + 0,079 (X_2)$$

Keterangan:

Y = Besarnya Pembiayaan Bermasalah

X₁ = Jangka Waktu Pembiayaan

X₂ = Jaminan Pembiayaan

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 520420,475 menyatakan bahwa variabel bebas yaitu yang berupa jangka waktu pembiayaan dan jaminan pembiayaan dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai besarnya pembiayaan bermasalah akan menurun 520420,475 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar -4435,503 menyatakan bahwa jika setiap kenaikan jangka waktu pembiayaan (X_1) satu satuan dan variabel lain tetap, maka besarnya pembiayaan bermasalah akan mengalami penurunan sebesar 4435,503 satu satuan.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,079 menyatakan bahwa jika setiap kenaikan jaminan pembiayaan (X_2) satu satuan dan variabel lain dalam keadaan tetap, maka besarnya pembiayaan bermasalah akan mengalami penurunan sebesar 0,079 satu satuan dan sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t (pengujian secara parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) yang terdiri dari jangka waktu pembiayaan dan jaminan pembiayaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu besarnya pembiayaan bermasalah. Pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat dalam tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6**Hasil Uji t**

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	520420.475	157952.060		3.295	.002
Jangka_Waktu_Pembiayaan	-4435.503	2090.090	-.197	-2.122	.038
Jaminan_Pembiayaan	.079	.011	.686	7.383	.000

a. Dependent Variable: Besarnya_Pembiayaan_Bermasalah

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6, pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu jangka waktu pembiayaan, jaminan pembiayaan terhadap besarnya pembiayaan bermasalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel jangka waktu pembiayaan

Berdasarkan data yang ada dalam tabel 4.6 diatas nilai konstanta yang didapat -4435,503. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar -2,122 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,99897 dan nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih kecil dari taraf kesalahan yaitu 0,05 yang dilihat dari $0,038 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel jangka waktu pembiayaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap besarnya pembaiyaan bermasalah.

2) Variabel jaminan pembiayaan

Berdasarkan data yang ada dalam tabel 4.6 diatas nilai konstanta yang didapat 0,079. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 7,383 lebih besar dari dari t_{tabel} sebesar 1,99897 dan nilai signifikansi dari hasil uji

menunjukkan bahwa lebih kecil dari taraf kesalahan yaitu 0,05 yang dilihat dari $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel jaminan pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel besarnya pembiayaan bermasalah.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas secara serempak atau bersamaan terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara bersama-sama dalam penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu jangka waktu pembiayaan dan jaminan pembiayaan terhadap variabel terikat yaitu besarnya pembiayaan bermasalah. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2587193403519.545	2	1293596701759.773	27.916	.000 ^b
Residual	2873001534941.995	62	46338734434.548		
Total	5460194938461.540	64			

a. Dependent Variable: Besarnya_Pembiayaan_Bermasalah

b. Predictors: (Constant), Jaminan_Pembiayaan, Jangka_Waktu_Pembiayaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 27,916 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,15 dan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai α

maka ada pengaruh yang signifikan jangka waktu pembiayaan dan jaminan pembiayaan terhadap besarnya pembiayaan bermasalah.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.474	.457	215264.336

a. Predictors: (Constant), Jaminan_Pembiayaan, Jangka_Waktu_Pembiayaan

b. Dependent Variable: Besarnya_Pembiayaan_Bermasalah

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,474 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,457 atau 45,7% artinya variabel dependen yaitu besarnya pembiayaan bermasalah dapat dijelaskan sebesar 45,7% oleh variabel independen yaitu jangka waktu pembiayaan dan jaminan pembiayaan. Sedangkam sisanya

54,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau diluar penelitian ini.